

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Kerangka Berpikir.....	13
G. Metodologi Penelitian.....	24
BAB II DEWAN SYARIAH NASIONAL MUI DAN METODE FATWANYA	30
A. Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI.....	30
1. Fatwa.....	30
2. Dasar Hukum Fatwa.....	33
3. Syarat-Syarat Mufti.....	33
4. Persamaan dan Perbedaan Fatwa dengan Putusan Pengadilan.....	34
5. Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI.....	35
6. Fatwa Dewan Syariah Nasional.....	39
B. Ketentuan Ta'zir Dalam Fatwa DSN-MUI No. 17 Tahun 2000	41
1. Pengertian Ta'zir.....	41

2. Landasan Hukum.....	44
C. Ketentuan Ta'widh Dalam Fatwa DSN-MUI No. 43 Tahun 2004.....	45
1. Pengertian Ta'widh.....	45
2. Landasan Hukum Ta'widh.....	48
3. Ketentuan Umum dan Khusus Ta'widh.....	50
4. Pendapat Ulama tentang Ta'widh (Ganti Rugi).....	51
D. Metode Istimbath Fatwa DSN-MUI Tentang Ta'zir dan Ta'widh.....	53
BAB III ASAS DAN IMPLEMENTASI FATWA MUI.....	59
A. Landasan Fatwa DSN-MUI No. 17 Tahun 2000 Tentang Sanksi atas Nasabah Mampu yang Menunda-nunda Pembayaran dan Fatwa DSN-MUI No. 43 Tahun 2004 Tentang Ta'widh.....	59
B. Implementasi Fatwa DSN-MUI No. 17 Tahun 2000 Tentang Sanksi atas Nasabah Mampu yang Menunda-nunda Pembayaran dan Fatwa DSN-MUI No. 43 Tahun 2004 Tentang Ta'widh Pada Lembaga Keuangan Syariah.....	65
1. Perangkat Hukum.....	65
2. Penegak Hukum.....	71
3. Kesadaran Masyarakat.....	74
C. Konsep Ta'zir Dalam Literatur Fiqh.....	77
D. Dinamika Konsep Ta'zir Dari Masa Ke Masa.....	85
E. Konsep Ta'zir Pada Lembaga Keuangan Syariah.....	91
F. Konsep Ta'widh Pada Lembaga Keuangan Syariah.....	103
G. Relevansi Konsep Ta'zir Dan Ta'widh Dalam Literatur Fiqh Dengan Ta'zir Dan Ta'widh Pada Lembaga Keuangan Syariah	110
1. Hukum Denda dalam Islam.....	113
2. Syarat Penggunaan Hukuman Denda.....	114
3. Hal-hal yang Bisa dijatuhi Denda.....	116
	120

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	
A. Kondisi Objektif Bank BRI Syariah.....	120
1. Sejarah Berdirinya BRI Syariah.....	120
2. Visi dan Misi.....	121
3. Struktur Organigram Bank BRI Syari'ah KCP Majalaya..	121
4. Pembiayaan pada Bri syariah.....	122
B. Kondisi Objektif Bank Syariah Mandiri	124
1. Sejarah Umum Bank Syariah Mandiri.....	124
2. Profil Bank Syariah Mandiri.....	125
3. Kepemilikan Saham.....	126
4. Visi dan Misi PT Bank Syariah Mandiri.....	126
5. Shared Value Ethic Bank Syariah Mandiri.....	126
6. Job Description.....	127
7. Struktur Organigram Bank Syari'ah Mandiri.....	131
8. Produk-Produk Bank Syariah Mandiri.....	132
C. Hasil Penelitian	138
1. Fatwa DSN-MUI No. 17 Tahun 2000 Dan Fatwa No. 43 Tahun 2004 Tentang Ta'zir Dan Ta'widh Atas Nasabah Mampu Yang Menunda-Nunda Pembayaran Di Bank BRI Syari'ah KCP Majalaya Dan Bank Syariah Mandiri Jatinangor.....	138
2. Landasan Yuridis Dari Fatwa DSN-MUI No. 17 Tahun 2000 Dan Fatwa No. 43 Tahun 2004 Tentang Sanksi Atas Nasabah Mampu Yang Menunda-Nunda Pembayaran Di Bank BRI Syari'ah KCP Majalaya Dan Bank Syariah Mandiri Jatinangor.....	147
3. Penerapan Ta'zir Dan Ta'widh Pada Lembaga Keuangan Syariah Atas Nasabah Mampu Yang Menunda-Nunda Pembayaran Di Bank BRI Syari'ah KCP Majalaya Dan Bank Syariah Mandiri Jatinangor.....	150

D. Pembahasan	163
1. Ta'zir (Denda)	163
2. Ta'widh (Ganti Rugi)	164
3. Ta'zir Dan Ta'widh Dalam Fatwa DSN.....	166
BAB V PENUTUP	180
A. Simpulan.....	180
B. Saran.....	181
DAFTAR PUSTAKA	183
LAMPIRAN	190

